

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut(Suliyanto 2018 : 19) Metode ini disebut metode kuantitatif karena penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sedangkan untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut(Suliyanto 2018 : 15) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) antar variabel, yaitu variabel (independen) mempengaruhi variabel lainnya (dependen) yaitu hubungan variabel Budaya Organisasi (X1) Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang didapatkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama penelitian berlangsung. Data yang pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang mana disebut dengan data mentah. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

##### **3.2.1 Data Primer**

(Suliyanto 2018 : 156)Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil dari wawancara peneliti dengan narasumber. Untuk memperoleh data primer dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode kuesioner ataupun secara wawancara, sehingga peneliti memperoleh informasi atau tanggapan responden terhadap variabel budaya organisasi, kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Jabung.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

(Suliyanto 2018 : 156)Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain baik dengan tujuan komersil ataupun non komersial.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah profil perusahaan, dokumen-dokumen, buku, jurnal.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Literasi Kepustakaan**

Literasi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian, penelaahan, dan analisis literatur atau referensi yang sudah ada, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

#### **3.3.2 Penelitian Lapangan ( *Field Research* )**

Penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi secara langsung dari sumber di lapangan, seperti melakukan wawancara, observasi, survei, atau pengambilan sampel.

#### **3.3.3 Teknik Wawancara**

(Suliyanto 2018 : 164)Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana penulis langsung berdialog dengan narasumber untuk mendapatkan informasi .pada tahap wawancara peneliti tidak harus bertatap muka langsung dengan narasumber akan tetapi dapat dilakukan dengan media tertentu seperti misalnya teleponatau chattingan melalui internet.

#### **3.3.4 Teknik Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan beberapa daftar pertanyaan kepada narasumber agar narasumber memberikan jawabannya berdasarkan (Suliyanto 2018 : 167). Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Skala likert merupakan metode pengumpulan data dengan cara Peneliti membuat beberapa kusioner yang akan dibagikan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Dari setiap pertanyaan tersebut ditentukan skornya dengan menggunakan skala likert yaitu (1,2,3,4,5).

**Tabel 3.1**  
**Interprestasi Pengskalaan Likert**

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Suliyanto, 2018*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

(Suliyanto 2018 : 177)Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya.Bukan hanya sekedar ukuran subjek atau elemen yang diteliti, tetapi termasuk karakteristik, sifat dari subjek atau elemen tersebut.Populasi ini meliputi pegawai di Puskesmas Jabung yang berjumlah 56 orang.

**Tabel 3.2**  
**Data pegawai di puskesmas Jabung**

No	Jabatan Karyawan	Jumlah
1.	Dokter	2
2.	Bidan Desa	8
3.	Bidan Puskesmas	5
4.	Bidan BLUD	12
5.	Perawat ASN	10
6.	Perawat BLUD	5
7.	Proker	2
8.	Apoteker	1
9.	Analisis	1
10.	Rekam Medis	1
11.	Asisten Apoteker	1
12.	Kesehatan Lingkungan	1
13.	Sopir	2
14.	Keamanan	3
15.	Staff Kebersihan	2
	Total Pegawai	56

*Sumber : UPTD Puskesmas Jabung, 2022*

### **3.4.2 Sampel**

(Suliyanto 2018 : 177) Sampel merupakan bagian dari populasi yang hendak di uji karakteristiknya. Dari populasi yang telah di tentukan, maka dalam rangka untuk mempermudah melakukan penelitian di perlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang di teliti berjumlah besar yang mana sampel tersebut harus representative atau mewakili dari jumlah populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria-kriteria oleh peneliti. Adapun kriteria tersebut adalah sebanyak 32 pegawai dengan kriteria yang diambil yaitu bagian dari Bidan Puskesmas, Bidan BLUD, perawat ASN, Perawat BLUD yang bekerja di Puskesmas Jabung

### **3.5 Variabel Penelitian**

(Suliyanto 2018 : 123) Variabel adalah sesuatu yang karakteristik atau nilainya berubah-ubah, berbeda, bermacam-macam. Adapun syarat untuk menjadi variabel adalah dengan sesuatu menjadi fokus perhatian, dapat di amati, di ukur, dan memiliki variasi.

#### **3.5.1 Variabel Bebas/Independen**

Variabel independen (bebas) adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang di ukur, di manipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang di sebabkan oleh variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Budaya Organisasi (X1) Kepuasan Kerja (X2).

#### **3.5.2 Variabel Terikat/Dependen**

Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Pegawai (Y).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi mengenai variabel yang di rumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik dari suatu variabel yang sedang di

amati, definisi operasional variabel dari penelitian ini ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konseptual</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Budaya Organisasi (X1)</b>	Budaya organisasi merupakan sistem nilai-nilai, asumsi, kepercayaan, filsafat, dan kebiasaan organisasi yang ada dalam organisasi  Afandi (2018)	suatu sistem makna bersama yang di anut oleh anggota-anggota organisasi yang membedakan organisasi satu dengan organisasi lainnya.	1. Pelaksanaan Norma 2. Pelaksanaan Nilai-nilai 3. Kepercayaan 4. Pelaksanaan kode etik  Afandi (2018)	Likert
<b>Kepuasan Kerja (X2)</b>	Kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan.  Afandi (2018)	Kepuasan kerja adalah apaabila seorang karyawan melakukan pekerjaannya seimbang dengan keahliannya, gaji dan bonus yang diberikan serta kinerja yang bagus akan menimbulkan sebuah sikap puas dalam diri karyawan.	1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Rekan kerja 5. Pengawasan  Afandi (2018)	Likert
<b>Kinerja Pegawai (Y)</b>	Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan.  Robbin (2016)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian  Robbin (2016)	Likert

### **3.7 Uji Prasyarat Instrumen**

(Suliyanto 2018 : 231)Mengatakan bahwa penelitian pada dasarnya merupakan proses pengukuran terhadap variabel yang akan diteliti, sehingga kualitas penelitian sangat bergantung kepada alat ukur yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini uji prasyarat instrumen menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

#### **3.7.1 Uji Validitas**

(Suliyanto 2018 : 233)Uji validitas merupakan tingkat ketepatan dan kecerdasan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen yang valid artinya instrument tersebut mampu mengukur apa yang harus di ukur dengan tepat dan cermat atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur.

Teknik pengujian dengan menggunakan program SPSS.

Prosedur pengujian :

- 1). Bila probalitas (sig) < 0,05 maka  $H_0$  diterima (instrumen valid)
- 2). Bila probalitas (sig) > 0,05 maka  $H_a$  ditolak (instrumen tidak valid)
- 3). Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS

#### **3.7.2 Uji Reabilitas**

(Sugiyono 2012 : 254)Uji Reabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat di percaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama meskipun tetap toleransi bila terjadi perubahan.

Adapun uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan nilai r alpha indeks korelasi.

Prosedur pengujian :

- 1). Jika probalitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel  
Jika probalitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
- 2). Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS
- 3). Tabel interpretasi nilai r Alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.4**  
**Interprestasi Nilai r**

<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2012

### **3.8 Uji Prasyarat Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

(Suliyanto 2018 : 237) Uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisa, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah refresentatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang di ambil dari jumlah sampel bisa di pertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini dibantu oleh program SPSS.

Prosedur penelitian :

$H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan

Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sampel tidak valid)

Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  di terima (distribusi sampel valid)

### **3.8.2 Uji Linieritas**

(Suliyanto 2018 : 137) Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Adapun uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

Rumusan Hipotesis :

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi berbentuk tidak linier

Kriteria pengujian

Jika probabilitas (sig) >0,05 maka Ho di terima

Jika probabilitas (sig) <0,05 maka Ho di tolak

### **3.8.3 Uji multikolinieritas**

Wiratna sujarweni (2022:158) Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen.

Kriteria:

Jika VIF >10 maka terjadi multikolinieritas.

Jika VIF <10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

## **3.9 Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan suatu proses untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan respon, membuat tabulasi data berdasarkan dari variabel dan seluruh responden serta menyajikan data tiap variabel diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.9.1 Regresi Linear Berganda

(Anwar Sanusi 2017 : 134) Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan nilai dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Adapun di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Budaya Organisasi (X1), Kepuasan Kerja (X2) dan Kinerja Pegawai (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda menggunakan program SPSS. Persamaan umum regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Kinerja

X1 : Budaya Organisasi

X2 : Kepuasan Kerja

a : Konstanta

b1, b2 : Koefisien regresi

## 3.10 Pengujian Hipotesis

### 3.10.1 Uji Parsial (Uji - t)

Uji t yaitu menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan program SPSS.

#### **Pengaruh Budaya Organisasi (X1) terhadap Kinerja (Y)**

Ho : Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Jabung

Ha : Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Jabung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut

- 1). Jika nilai  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- 2). Jika nilai  $>0,05$  maka  $H_a$  diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

### **Pengaruh Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)**

$H_0$  : Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Jabung.

$H_a$  : Kepuasan kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Jabung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

- 1). Jika nilai sig  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- 2). Jika nilai sig  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

### **3.10.2 Uji Simultan (Uji - F )**

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

#### **Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja (X) terhadap Kinerja (Y)**

$H_0$  : Budaya organisasi dan kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Jabung.

$H_a$  : Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Jabung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai sig  $>0,05$  maka  $H_a$  diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.